

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif melalui pendekatan etnografi. Pengambilan data juga telah dilakukan melalui pendekatan wawancara mendalam dan pengamatan langsung selama beberapa waktu yang ditentukan. Bagian ini akan menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran yang didapat dari hasil temuan penelitian tentang komunitas organisasi *Jakmania* Cipayung secara garis besar dari apa yang peneliti temukan di dalamnya.

5.1 Kesimpulan

Loyalitas pada anggota *Jakmania* Cipayung memiliki cara dan prosesnya sendiri yang unik dan berbeda. Berdasarkan pengalaman narasumber penelitian, peneliti mendapatkan gambaran bahwa proses terbentuknya loyalitas dalam diri masing-masing anggota sendiri terpengaruh dari beberapa hal tertentu yang secara disadari atau tidak turut memengaruhi proses pemaknaan dalam diri masing-masing individu.

Tidak hanya itu, proses terbentuknya loyalitas juga diiringi dengan bentuk-bentuk tindakan dari hadirnya hal tersebut di dalam diri mereka. Hal ini direpresentasikan ke dalam pemaknaan simbol-simbol yang digunakan dalam kegiatan mereka sehari-hari sebagai sebuah kelompok organisasi. Adapun bentuk loyalitas ini dapat dilihat melalui beberapa hal, seperti simbol fisik berupa pakaian, syal, atribut, *banner*, dan lain-lainnya. Adapun bentuk simbol non-fisik, seperti komunikasi intens berupa *briefing* atau Kopdar, acara pengajian, bakti sosial, santunan anak yatim, *outing*, dan lainnya. Anggota *Jakmania* Cipayung mengkonstruksi realitas sosialnya sendiri melalui makna-makna yang mereka dapatkan dan tafsirkan ke dalam tindakannya. Bentuk loyalitas tersebut memiliki maknanya tersendiri bagi mereka, baik makna bagi tiap individu ataupun secara kelompok. Simbol-simbol *Jakmania* sebagai bentuk penanda bahwa mereka eksis dijadikan layaknya suatu ‘zilah’ pakaian yang menjadi simbol kebanggaan

mereka, sekaligus menandai eksistensi mereka sebagai pendukung setia Persija Jakarta.

Alasan Persija sebagai klub dukungan mereka juga beragam. Ada yang terpapar pengaruh dari lingkungan keluarga, lingkup pertemanan, lingkungan sosial masyarakat, dampak media massa, ataupun hobi pribadi. Beberapa faktor di atas memiliki peranan yang signifikan dalam proses pembentukan loyalitasnya sebagai *Jakmania*. Setidaknya, melalui beberapa faktor di atas yang kemudian menginisiasi tindakan mereka untuk membuat keputusan bulat dalam keputusannya menjadi suporter Persija sepanjang masa hidupnya. Bagi mereka juga menjadi suporter layaknya mengikrarkan janji suci dan setia kepada pasangannya, seperti pernikahan. Keberadaan Persija dan menjadi *Jakmania* merupakan dua simbol elemen penting dalam eksistensi mereka.

Acara-acara atau aktivitas organisasi yang rutin dilaksanakan dan dihadiri juga menjadi suatu simbol kesetiaan tersendiri yang memiliki makna mendalam. Anggota *Jakmania* Cipayung memiliki sifat militan dalam mendukung tim kesenangannya tersebut menjadikan Persija dan *Jakmania* sebagai patokan untuk berperilaku. Sesuai dengan perkataan Geertz (1973:89) yang menyebutkan bahwa manusia berinteraksi menggunakan makna, di mana makna-makna ini tercipta dari simbol-simbol yang ditransmisikan antarmanusia.

Mereka juga tidak segan untuk mengeluarkan nominal rupiah yang kiranya tidak terhitung jumlahnya hanya untuk sekadar menunjukkan bentuk loyalitasnya. Hal itu dilakukan untuk memenuhi hasrat besar akan rasa keterikatan mereka dengan tim dan menjadi suporter yang loyal dan royal terhadap perkembangan prestasi klub. Keinginan mereka hanya satu, melihat tim kebanggannya berkibar tinggi di kasta kompetisi yang diikuti. Mereka tidak segan mengeluarkan darah, tenaga, keringat, hingga waktu hanya untuk mengejar rasa bangga untuk bisa hadir memberikan dukungan nyata. Maka dengan demikian, bentuk-bentuk dukungan yang dialirkan menjadi salah satu bentuk kecintaan mereka dalam mendorong klub untuk mencapai ambisinya tersebut. Mengutip penuturan salah satu narasumber yang mengatakan bahwa ‘Tidak akan ada Persija tanpa adanya

The Jakmania, dan tidak akan ada *The Jakmania* tanpa kehadiran Persija'. Hal ini menandakan bahwa karena adanya Persija sendiri membuat anggota *Jakmania* Cipayung memiliki arah kecintaan yang jelas dan menjadi salah satu alasan mereka jatuh hati kepada olahraga sepak bola nasional. Dengan adanya keluarga besar *Jakmania*, anggota *Jakmania* Cipayung merasakan layaknya memiliki saudara. Sesuai juga dengan pernyataan Herbert Blumer, di mana proses interaksi dalam interaksionisme simbolik merupakan suatu tahapan yang bertujuan untuk melahirkan makna-makna bagi setiap orang (Elbadiansyah, 2014:186)

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, kiranya dapat memberikan pandangan atau pendapat terhadap dunia suporter terkhusus di Indonesia. Sebagai salah satu negara dengan jumlah suporter sepak bola terbanyak di dunia, sudah semestinya di era modern kini suporter sepak bola Indonesia menjadi jauh lebih baik lagi dalam bertindak dan berucap, baik di dunia nyata ataupun di dunia maya. Sebab, suporter sepak bola juga merupakan elemen dari masyarakat dalam skala kuantitas yang banyak sehingga juga sedikit banyaknya merepresentasikan sumber daya manusia negaranya itu sendiri. Peneliti juga berharap untuk rekan-rekan pendukung atau suporter yang mungkin membaca penelitian ini semoga bisa melestarikan hal-hal baik dan menjauhkan hal-hal negatif Tinggalkan aksi-aksi anarkis dan represif yang hanya membawa petaka.

Boleh mendukung tetapi jangan merugikan, baik diri sendiri ataupun orang lain. Untuk pemangku kepentingan yang mungkin membaca juga semoga tindakan-tindakan positif yang telah dilakukan dapat dipertahankan serta dapat memajukan sepak bola nasional menjadi lebih jauh lagi melalui kekuasaan yang dimiliki dengan bersandarkan pada kepentingan dan kebutuhan akan aspek di dalam sepak bola itu sendiri, bukan kepentingan golongan. Melalui penelitian ini juga kiranya dapat menggambarkan sedikit banyak tentang aktivitas suporter sepak bola di Indonesia, khususnya tentang *Jakmania*. Dengan keberadaan mereka yang terus bertumbuh, masyarakat Indonesia sudah semestinya bisa hidup berdampingan dengan kelompok-kelompok suporter. Untuk kelompok suporter

juga semoga ke depannya dapat memberikan lebih banyak lagi pengaruh positif sehingga dapat diterima di dalam kehidupan bermasyarakat.

Daftar Pustaka

- Adhikresna, M. J. (2021). *Asal-usul The Jakmania, Suporter Fanatik Persija Jakarta*. Diakses pada tanggal 18 Agustus 2023.
(www.kompas.com/sports/read/2021/04/10/18400038/asal-usul-the-jakmania-suporter-fanatik-persija-jakarta)
- Agusman, R. (2018). *The Phenomenological Study of Fanaticism of Football PSS Sleman Supporters*.
- Agustina, R. S. (2020). *Buku Jago Sepak Bola*. Tangerang Selatan: Cemerlang Media Publishing.
- Ahmadi, D. (2008). *Interaksi Simbolik: Suatu Pengantar*. Vol.9 No.2.
- Akmal, A. R. (2022) *Persija dan Persib Masuk 3 Besar Klub Terpopuler di Asia*. Diakses pada tanggal 10 Agustus 2023. (www.bola.net/indonesia/persija-dan-persib-masuk-3-besar-klub-terpopuler-di-asia-1fbd97.html)
- Annur, C. M. (2022). *Survei Ipsos: Indonesia Punya Penggemar Sepak Bola Terbesar di Dunia*. Diakses pada tanggal 18 Agustus 2023.
(<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/12/08/survei-ipsos-indonesia-punya-penggemar-sepak-bola-terbesar-di-dunia>)
- Anonim. (2015). *Berdirinya Asosiasi Sepak Bola Tertua di Dunia*. Diakses pada tanggal 18 Agustus 2023. (www.panditfootball.com/on-this-day-klasik/187320/ZBM/151026/berdirinya-asosiasi-sepakhbola-tertua-di-dunia)
- Anonim. (2017). *Kenapa Markas FIFA dan UEFA Ada di Swiss*. Diakses pada tanggal 18 Agustus 2021.
(www.panditfootball.com/klasik/210614/TNS/171209/kenapa-markas-fifa-dan-uefa-ada-di-swiss)
- Anonim. (2023). *FIFA Ungkap Rekor Gila: 1,5 Miliar Orang Nonton Final Piala Dunia 2022*. Diakses pada tanggal 18 Agustus 2023.
(www.cnnindonesia.com/olahraga/20230119032557-142-902295/fifa-ungkap-rekor-gila-15-miliar-orang-nonton-final-piala-dunia-2022)
- Anonim. (2023). *Mengenal Induk Organisasi Sepak Bola Dunia dan Indonesia*. Diakses pada tanggal 10 Agustus 2023.
(www.cnnindonesia.com/edukasi/20230222165632-569-916531/mengenal-induk-organisasi-sepak-bola-dunia-dan-indonesia)